

BAB 1

PENDAHULUAN

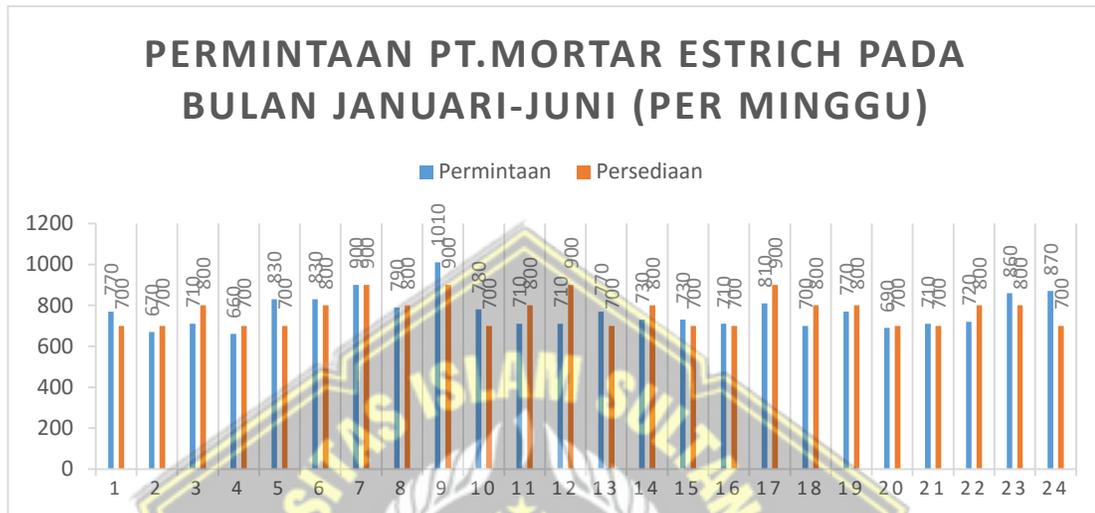
1.1 Latar Belakang

Industri memiliki tingkat persaingan yang ketat dalam era pasar bebas, hingga ke tingkat distributor. Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. Karena perkembangan pesat teknologi informasi membuat perusahaan menjadi lebih kompetitif dalam mencapai tujuannya. Dengan tantangan yang lebih besar yang dihadapi oleh pelaku industri, perencanaan dan penjadwalan dalam pendistribusian produk menjadi hal penting dalam pengambilan keputusan bagi dunia industri. Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Hal ini mengakibatkan kebijakan untuk pengendalian persediaan produk pada suatu lokasi tertentu sangat penting dilakukan oleh manajemen dalam mengkoordinasikan penjadwalan dan perencanaan distribusi dari bagian pemasaran sehingga keuntungan perusahaan tetap stabil.

Masalah distribusi seringkali menjadi permasalahan bagi setiap perusahaan, semakin luas wilayah pemasaran yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak permasalahan yang timbul dalam perencanaan penjadwalan distribusinya. Maka dari itu manajemen dituntut harus dapat menentukan metode yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

PT. Mortar Estrich merupakan perusahaan industri yang memproduksi perekat bata putih yang berlokasi di Semarang Indonesia. Selain perekat bata putih (bata ringan), perusahaan ini juga memproduksi acian abu-abu, acian putih, plester, scin coad (acian halus), plaster rander (plaster halus). PT. Mortar Estrich menghasilkan produk perekat mirip dengan semen yang berkualitas dan mampu memasok perekat bata putih di pulau jawa yang didukung beberapa distributor. Perusahaan telah dipercaya untuk mendistribusikan produknya didasarkan atas permintaan dari para distributor yang

tersebar di tiga kota yaitu Magelang, Wonosobo, dan Muntilan. Pengiriman produk dilakukan sesuai dengan permintaan masing-masing distributor dalam kurun waktu 4x dalam 1 bulan dengan menggunakan sarana transportasi darat.



Gambar 1. 1 Permintaan Bulan Januari-Juni 2019 dalam sak (Sumber : Data bagian Gudang, 2019)

PT. Mortar Estrich melakukan distribusi tersebar di tiga kota Magelang, Wonosobo, dan Muntilan pada setiap pengiriman sering terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan. Pada bulan Januari minggu pertama terdapat permintaan sebesar 770 zak tetapi ketersediaan perusahaan hanya memiliki 700 zak sehingga mengalami kekurangan sebesar 70 zak sehingga mengakibatkan distributor harus menunggu. Sedangkan pada bulan Januari minggu ke 3 terdapat permintaan sebesar 710 zak tetapi perusahaan memiliki persediaan sebesar 800 zak sehingga terdapat sisa sebesar 90 zak mengakibatkan menumpuknya stock yang berlebih dikhawatirkan semen yang akan diambil distributor apabila terlalu lama berhenti di gudang, semen menjadi keras dan rusak sehingga mengalami kerugian. Dalam pendistribusian PT. Mortar Estrich selalu mengadakan stock produk yang tidak menentu sehingga mengalami kekurangan atau kelebihan produk di gudang setiap kali ada permintaan dari pihak distributor. Manajemen perusahaan dalam hal sistem distribusi yang berkaitan dengan perhitungan beberapa stock yang harus disediakan oleh perusahaan sangatlah penting agar tidak menimbulkan biaya tambahan.

Permasalahan yang dialami perusahaan merupakan kegiatan pendistribusian produk perekat bata putih oleh perusahaan selama ini tidak sesuai dengan target yang menjadikan sering terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan dikarenakan belum adanya suatu perencanaan dan penjadwalan aktivitas pada proses pendistribusian produk dan tidak ada perhitungan atau pertimbangan jumlah produk yang optimal untuk distribusi, dan pertimbangan produksi untuk persediaan pada periode yang akan datang, sehingga produk perekat bata putih yang akan dikirimkan pada masing-masing tujuan tidak terkontrol, Persediaan yang berlebihan mengakibatkan membesarnya biaya simpan produk sedangkan bila kekurangan persediaan mengakibatkan terjadinya pemesanan kembali.

Dengan adanya masalah tersebut, perlu dilakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi dengan suatu metode yang tepat untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar aktivitas distribusi produk perekat bata ringan dapat terkontrol dengan baik. Diharapkan dengan adanya perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, keberhasilan dalam pemenuhan permintaan pelanggan akan menjadi lebih optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi order dengan tepat waktu dan tepat jumlah sesuai dengan kebutuhan sehingga biaya dapat ditekan seminimum mungkin.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah yang menjadi objek kajian dari penelitian ini adalah distribusi yang dilakukan oleh perusahaan selama ini tidak sesuai dengan target yang menjadikan sering terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan karena belum adanya perencanaan dan penjadwalan pada proses pendistribusian produk dan tidak ada perhitungan atau pertimbangan jumlah produk yang optimal pada periode yang akan datang sehingga produk yang akan dikirimkan pada masing-masing tujuan tidak terkontrol.

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2019 - 31 Desember 2020.
2. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari wawancara, dokumentasi, observasi, *interview* yang diperoleh dari responden yang terkait.
3. Penelitian dilakukan di PT. Mortar Estrich Semarang pada produk perekat bata ringan saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung pengadaan stock perekat bata ringan pada setiap distributor dengan tepat.
2. Menghitung presentase penurunan biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dengan hasil dari perhitungan perencanaan dan Penjadwalan distribusi dengan metode DRP.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang optimal untuk mencegah terjadinya kekurangan dan kelebihan persediaan agar biaya distribusi dapat ditekan seminimal mungkin.
2. Bagi Peneliti

Memberi kesempatan pada peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah dalam perencanaan dan penjadwalan aktivitas pendistribusian produk pada periode yang akan datang dengan optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data penelitian dan pengolahan hasil penelitian sesuai permasalahan yang diangkat dan metode yang digunakan. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk angka dan tabel.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, yang selanjutnya diberikan saran atau usulan kepada pihak perusahaan.